LAPORAN KINERJA
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2014

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2014

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor.Sebagai wujud pertanggungjawaban dan amanat tugas tersebut, STPP Bogor telah menyusun akuntabilitasnya dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) STPP Bogor tahun 2014.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan LAKIP adalah: (1) Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; (2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010; dan (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja STPP Bogor dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja STPP Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya STPP Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya STPP Bogor adalah untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan

tenaga ahli di bidang penyuluhan pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

STPP Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut STPP Bogor menyelenggarakan fungsi:

1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan pertenakan;
2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4) Pelaksanaan Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
7) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja STPP Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permentan/OT.140/6/2014. Susunan organisasi STPP Bogor terdiri atas:

1. Senat STPP Bogor

Merupakan suatu Badan Normatif dan perwakilan tertinggi STPP Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Bogor sebanyak 17 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

a. Ketua,

b. Sekretaris,

c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan Unsur lain yang dibagi kedalam komisi-komisi :
   1) Komisi Bidang Akademik
   2) Komisi Bidang Administrasi Umum
   3) Komisi Bidang Kemahasiswaan

2. Ketua

Ketua mempunyai tugas Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi; Membina tata kelola administrasi; dan Membina tata kehidupan lingkungan kampus. Ketua dibantu oleh3 orang Wakil Ketua yang terdiri dari :

a. Wakil Ketua I Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
c. Wakil Ketua III Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Bogor, BAAK terdiri atas :

a. Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama dalam bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
b. Sub Bagian Tenaga Kependidikan, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.

c. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.

4. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. BAU terdiri atas:

a. Sub Bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
b. Sub Bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
c. Sub Bagian Tata Usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

5. Jurusan

Merupakan unsur pelaksana dan penunjang akademik yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan profesi dalam sebagian atau satu cabang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan laboratorium. Pada STPP Bogor terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Jurusan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Ketua Program Studi dan Kepala Laboratorium.

6. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala dan Sekretaris UPPM.

7. Unsur Penunjang (Instalasi), meliputi :

a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa
b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.

c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Bogor. Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan dan pelayanan media penyuluhan.
d. Instalasi Sarana Pendidikan, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih, instalasi dan kebun/lahan praktek.

8. Kelompok Dosen

Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

Bagan struktur organisasi STPP Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor72/Permentan/OT.140/6/ tentang Statuta STPP Bogor disajikan pada Gambar 1.

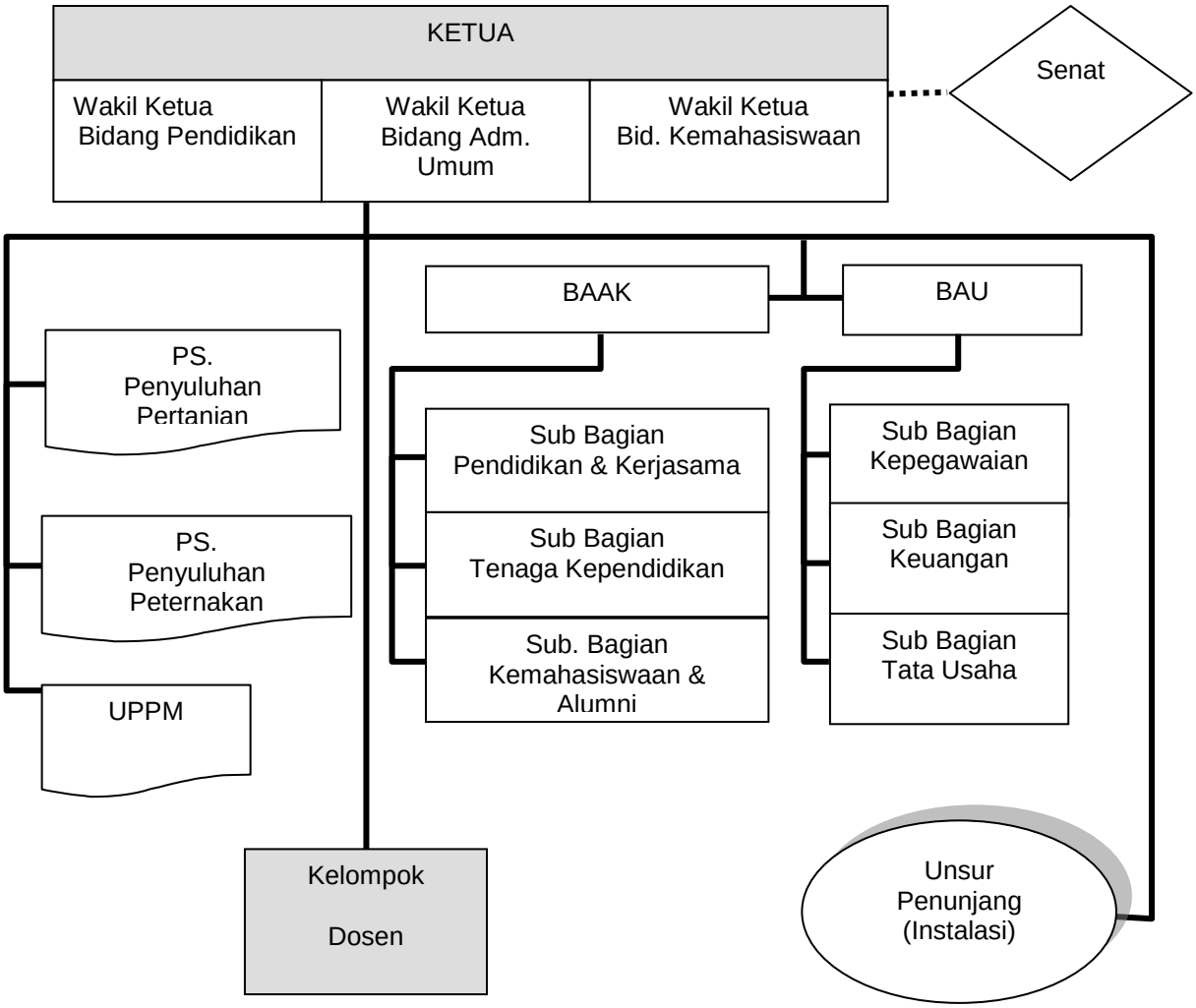

Gambar 1. Struktur Organisasi STPP Bogor

Keterangan :
Unsur Penunjang (Instalasi) terdiri dari :

1. Instalasi Perpustakaan
2. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan
3. Instalasi Asrama
4. Instalasi Sarana Pendidikan

D. Lingkungan Strategis Organisasi

1. Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan strategis internal terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*). Lingkungan strategis internal positif yaitu kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor meliputi :

1. Kekuatan hukum organisasi dan tata kerja STPP Bogor berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta STPP Bogor.
2. Status kelembagaan STPP Bogor telah terakreditasi dengan nilai B untuk program studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT) Nomor : 007/BAN-PTK/Ak-VIII/Dpl-IV/IX/2011 Tanggal 29 September 2011.
3. Sejak pendiriannya pada tahun 2001 STPP Bogor selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidiknya. Jumlah tenaga pendidik di STPP Bogor adalah 46 orang, dengan rincian tenaga pengajar di Jurusan Penyuluhan Pertanian berjumlah 27 orang, dan Jurusan Penyuluhan Peternakan adalah 19 orang. Tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala 41,30%, lektor 39,13% dan asisten ahli 19,57%; yang bergelar doktor 17,39%, bergelar master 78,26% dan bergelar sarjana 4,35%; dengan bidang keahlian pertanian (58,69%), perkebunan (0%), peternakan (41,30%) dan lain-lain (penyuluhan dan agribisnis) sebesar 0%.
4. Untuk memperlancar tugas-tugas manajemen, menunjang kelancaran kegiatan akademik, mempertahankan keindahan kampus, dan penataan lingkungan, STPP Bogor memiliki 156 orang PNS dan 2 CPNS dengan pendidikan yang beragam, yaitu S3 (5,12%), S2 (25,64%), S1 (16,02%), Diploma (11,54%), SLTA (23,07%), SLTP (6,41%) dan SD (12,17%).
5. Memiliki fasilitas pendukung pendidikan yang memadai dari instalasi perpustakaan, instalasi asrama, instalasi media penyuluhan, instalasi

sarana pendidikan, dan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) sebagai unit penunjang peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi.

Sedangkan Lingkungan strategis internal negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yaitu belum optimalnya dukungan kerjasama dengan instansi daerah seperti Badan Kepegawaian Daerah, Badan Koordinasi Penyuluhan dan lain-lain terutama dalam perijinan mahasiswa tugas belajar.

2. Lingkungan Strategis Eksternal

Lingkungan strategis eksternal terdiri dari lingkungan strategis eksternal positif yaitu peluang (*opportunities*) dan lingkungan strategis eksternal negatif yaitu ancaman (*threats*). Lingkungan strategis peluang (*opportunities*) meliputi :

1. Lima tahun terakhir STPP Bogor telah mengadakan jejaring kerjasama dengan beberapa instansi daerah dan Eselon I lingkup Ditjen Teknis dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai bentuk penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) semakin memperkuat kedudukan STPP khususnya STPP Bogor, untuk tetap menyelenggarakan pendidikan Diploma IV penyuluhan pertanian dan alih jenjang Diploma III-Diploma IV bagi penyuluh pertanian. Undang-undang tersebut juga membuka peluang bagi STPP Bogor untuk mendidik honorer penyuluh pertanian dengan pendidikan SLTA atau diploma III, untuk menjadi penyuluh pertanian ahli yang direncanakan akan menggantikan penyuluh pertanian yang pensiun atau alih tugas, dan atau mengisi ketidakseimbangan jumlah tenaga penyuluh di lapangan.
3. Dukungan kerjasama regional dengan universitas terdekat dalam penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi dosen.

Sedangkan Lingkungan strategis eksternal ancaman (*threats*) yaitu perubahan peraturan dan legislasi tentang pendidikan yang dikelola oleh Kementerian selain Kementerian Pendidikan Tinggi dan Riset Teknologi yang mengharuskan STPP Bogor senantiasa meng*update* jenis pendidikan dan program studi yang sesuai dengan tuntutan pasar saat ini, sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Stratejik (Renstra)

Strategi dan kebijakan STPP Bogor berpijak pada Rencana Stratejik (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) periode 2010-2014 sebagai Eselon I yang membawahi STPP Bogor dengan visinya adalah ***"Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani."***

1. Visi STPP Bogor

Dalam rangka memberikan arah pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peranan STPP Bogor serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh STPP Bogor, maka perlu dirumuskan visi STPP Bogor yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Visi STPP Bogor Tahun 2010-2014 yaitu *" Menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam menghasilkan pejabat fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP) yang handal dan profesional "*

2. Misi STPP Bogor

Sejalan dengan visi STPP Bogor maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai (pada level dampak) dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya, untuk itu telah ditetapkan enam misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut:

1. Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi ;
3. Meningkatkan profesionalitas Dosen dan tenaga kependidikan ; dan
4. Mengembangkan kerja sama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional.

3. Tujuan

Tujuan merupakan kondisi yang ingin diwujudkan oleh STPP Bogor pada lima tahun mendatang, dimana tujuan tersebut selaras dengan visi dan misi. Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra STPP Bogor 2010-2014 adalah:

1) Mewujudkan pengembangan program Tridharma Perguruan Tinggi;
2) Mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
3) Menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional ;
4) Menyiapkan sarana dan prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan ; dan
5) Mewujudkan dan meningkatkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan.

4. Sasaran, Kebijakan dan Strategi

Berdasarkan rumusan tujuan STPP Bogor maka ditetapkan sasaran penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STPP Bogor yang ingin dicapai adalah:

1) Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian;
2) Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian;
3) Terselenggaranya Pemberdayaan Petani di Desa Mitra;
4) Tercapainya akreditasi A untuk setiap program studi;
5) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan kompetensi lulusan pendidikan Diploma IV penyuluhan pertanian yang modern dan berwawasan agribisnis;
6) Terfasilitasinya peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
7) Terfasilitasinya pengembangan kelembagaan pendidikan penyuluhan pertanian;
8) Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan;
9) Terselenggaranya sertifikasi bagi penyuluh pertanian;
10) Terselenggaranya kerjasama dengan lembaga/pihak lain baik dalam negeri, regional dan internasional.

11) Terselenggaranya pelatihan kompetensi fungsional Penyuluhan Pertanian bagi lulusan STPP Bogor;
12) Dukungan administrasi manajemen dan teknis lainnya.

5. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, STPP Bogor mengacu pada Program berbasis kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian periode 2011-2014 yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani, sehingga kegiatan utamayang dilakukan oleh STPP Bogor tahun 2014meliputi :

1) Penyelenggaraan pendidikan formal diploma bagi aparatur pertanian
2) Fasilitasi dan pengembangan kelembagaan pendidikan pertanian
3) Fasilitasi dan pengembangan ketenagaan pendidikan pertanian
4) Fasilitasi dan pengembangan Norma, Standard, Pedoman dan Kebijakan
5) Pengelolaan layanan perkantoran

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor untuk tahun 2014 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2014

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1 Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian	1.1 Jumlah Mahasiswa Diploma IV Jurusan Penyuluhan Pertanian	178 orang
	1.2 Jumlah Mahasiswa Diploma IV Jurusan Penyuluhan Peternakan	134 orang
	1.3 Jumlah Mahasiswa Diploma IV Alih Jenjang Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Peternakan	114 orang
2 Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian	2.1 jumlah peneliti dan kajian yang akan dihasilkan	10 kajian
	2.2 jumlah jurnal penyuluhan pertanian yang akan tercetak	600 eks

Lanjutan Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2014

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3 Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat	3.1 Jumlah Kelompoktani Pertanian dan Peternakan yang akan dilakukan pemberdayaan	2 poktan
	3.2 Jumlah Kelompoktani yang akan dilakukan pembinaan	20 poktan
4 Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan Kompetensi Lulusan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian yang Modern dan Berwawasan Agribisnis	4.1 jumlah mahasiswa yang terseleksi dalam penerimaan mahasiswa baru	140 mhs
	4.2 jumlah mahasiswa yang terwisuda	139 mhs
	4.3 jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kompetensi lulusan STPP Bogor	70 mhs
5 Terfasilitasinya Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	5.1 Jumlah Dosen yang tersertifikasi	6 orang
	5.2 Jumlah tenaga pendidik yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	14 orang
	5.3 Jumlah staf yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	10 orang
6 Terfasilitasinya Sarana dan Prasarana Pendidikan	6.1 Jumlah perlengkapan Asrama yang diadakan	60 unit
7 Dukungan Administrasi Manajemen dan Teknis Lainnya	7.1 Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bln
	7.2 Jumlah dokumen yang dihasilkan	3 Dok

C. Penetapan Kinerja

Dokumen penetapan kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA tahun anggaran berjalan keluar.

Penetapan Kinerja (PK) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor untuk tahun 2014 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2014. Selengkapnya penetapan kinerja tahun 2014 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Penetapan Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	24 Unit
2 Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	40 Orang
3 Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan kedinasan pertanian	Jumlah aparatur petanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	426 Orang
4 Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	3 Dokumen

Jumlah Anggaran Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian Rp. 19.978.478.000,-

Penetapan Kinerja pada Tahun 2014 mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian tahun 2010-2014 dan merupakan kumpulan dari Sasaran-Sasaran Strategis yang telah disusun oleh STPP Bogor tahun 2010-2014.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Pada tahun 2014, STPP Bogor menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang menjadi fokus penyajian dalam LAKIP STPP Bogor Tahun 2014. Kegiatan Utama STPP Bogor dalam rangka mewujudkan sasaran sesuai dengan program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Hasil pengukuran kinerja sasaran dapat dijelaskan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Kinerja STPP Bogor Tahun 2014

Sasaran Strategis		Indikator	Target		Realisasi		%
1	Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	24	unit	24	unit	100
2	Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	40	orang	39	orang	97.5
3	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	426	orang	422	orang	99.06
4	Tersusunny Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	3	dok	3	dok	100

Jumlah Anggaran Program Tahun 2014 : Rp. 19.978.478.000
Jumlah Realisasi Anggaran Program Tahun 2014 : Rp. 19.581.783.546

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara umum Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM Pertanian. Empat sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Pencapaian Kinerja STPP Bogor Tahun 2014

NO	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KOMPONEN KEGIATAN	KETERCAPAIAN TARGET
1	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasya	a. Fasilitasi dukungan program dan kegiatan b. Fasilitasi Tridharma Pengabdian kepada Masyarakat c. Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi	Indikator telah mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Walaupun ada beberapa kendalatetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.
2	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	a. Peningkatan mutu penelitian dosen b. Peningkatan mutu dan kompetensi SDM Pertanian c. Sertifikasi Dosen	Capaian kinerja mencapai 97,5 %. Kegiatan sertifikasi dosen tidak mencapai target dari 5 orang dosen yang diusulkan hanya 4 orang yang memenuhi persyaratan dari Kementerian Pendidikan.

Lanjutan Tabel 4.

NO	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KOMPONEN KEGIATAN	KETERCAPAIAN TARGET
3	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	a. Diploma 4 jurusan Penyuluhan Pertanian b. Diploma 4 jurusan Penyuluhan Peternakan c. Diploma 4 Alih Jenjang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan	Capaian kinerja sebesar 99,06% dari 426 orang target yang ditetapkan.
4	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	a. Penyusunan Program Kerja 2014 dan Rencana Kegiatan 2015 b. Penyusunan Laporan Tahunan/LAKIP c. Penyusunan Borang Akreditasi Institusi	Capaian kinerja sebesar 100 % 3 dokumen laporan telah tersusun.

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil pencapaian target dari masing-masing indicator sasaran strategis secara rinci dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Kedinasan Pertanian

Sasaran kesatu ini dicapai melalui tiga (3) kegiatan yaitu

a. Fasilitasi dukungan program dan kegiatan; yang didukung oleh kegiatan-kegiatan antara lain: Pengawalan Sistem Pengendalian Intern; Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi; Penerbitan Jurnal Penyuluhan Pertanian;

Promosi, Publikasi dan Dokumentasi; Senat STPP; Pembinaan dan Pengelolaan Mental Disiplin Pegawai serta dukungan PENAS.

b. Fasilitasi Tridharma Pengabdian kepada Masyarakat

Pemberdayaan kelompok tani dilaksanakan pada kelompok tani Al Barokah desa Ciambar Kabupaten Sukabumi dengan mendesiminasikan teknologi tanam jajar legowo melalui pola Sekolah Lapangan. Sedangkan untuk jurusan Penyuluhan Peternakan dilaksanakan pada kelompok tani Murni Bakti desa Kasomalang Kulon Kab. Subang dengan usaha peternakan domba. Pemberdayaan kelompok tani dilaksanakan dari bulan April – Agustus 2014.

Pembinaan kelompok tani dilaksanakan dari bulan April – November 2014 pada 20 kelompok tani di Kabupaten/Kota Bogor dan Kabupaten Sukabumi.

c. Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi.(TUK)

Penunjukan STPP Bogor sebagai TUK ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala LSPP-1 PP PNS. Waktu pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- Tanggal 7 – 9 Oktober 2014
  Jumlah peserta yang hadir 38 orang dari rencana pemanggilan LSP sebanyak 46 orang dengan Asessor berjumlah 4 orang.
- Tanggal 14 – 16 November 2014
  Jumlah peserta yang hadir 16 orang dari 20 peserta yang diundang dengan Asessor sebanyak 3 orang.

Pencapaian kinerja sudah sesuai target yang ditentukan, walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.

2. Sasaran Strategis II: Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi

Sasaran ini didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan Mutu Penelitian Dosen

Pelaksanaan penelitian di STPP Bogor ditujukan bagi Dosendalam rangka melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian Dosen

dibagi menjadi 3 kelompok yaitu: Kelompok Ilmu Penyuluhan Pertanian (3 judul); Kelompok Ilmu Agribisnis (3 judul); dan Kelompok Ilmu Agroekoteknologi Pertanian dan Peternakan (4 judul). Penelitian dilaksanakan selama satu tahun dan meliputi tahapan kegiatan seminar proposal, pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian dan pelaporan.

b. Peningkatan Mutu dan Kompetensi SDM Pertanian

Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (dosen) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.Peningkatan kompetensi dilakukan dengan keikutsertaan dalam studi banding baik ke dalam atau luar negeri, seminar, workshop dan pelatihan. Beberapa dosen STPP Bogor telah melaksanakan studi banding ke Malaysia, Thailand, Taiwan dan India.

Peningkatan kompetensi staf STPP Bogor dengan mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop antara lain: kegiatan tata kelola e-learning, pengelolaan data dan informasi, aplikasi PDPT Layar Biru, Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual, SIMONEV, pengembangan perpustakaan digital dan lain-lain.

c. Sertifikasi Dosen

Setifikasi Dosen dilaksanakan melalui beberpa tahap yaitu: menyiapkan instrument; menginventarisir calon peserta; mengusulkan calon peserta; memfasilitasi dalam menginput data diskripsi diri dan penilaian; serta membuat kontrak Sertifikasi Dosen. Pada tahun 2014 jumlah calon peserta Sertifikasi Dosen berjumlah 5 orang, setelah melalui beberapa tahap seleksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah peserta yang dinyatakan memenuhi persyaratan untuk kontrak sertifikasi dosen berjumlah 4 orang. Satu orang dosen yang belum lolos sertifikasi disebabkan karena belum memenuhi persyaratan dan informasi pelaksanaan sertifikasi dosen kadang kala terlambat diterima. Sampai dengan tahun 2014 jumlah dosen STPP Bogor yang mendapat Sertifikasi Profesi sebanyak 29 orang dari 46 dosen.

3. Sasaran Strategis III: Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Aparatur Pertanian Melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian

Sasaran ini didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan perkuliahan Diploma 4 Jurusan Penyuluhan Pertanian

Proses pembelajaran dilaksanakan selama 14 kali tatap muka, dan 2 kali tatap muka pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pelaksanaan Perkuliahan terdiri dari 50 menit teori dan 2 x 60 menit praktek.Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1, 2, dan 3 dilaksanakan selama 98 hari. Pelaksanaan Praktik Penugasan Akhir (KIPA) Semester 8 dilaksanakan selama 2 bulan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sebanyak 7 x tatap muka, 1 x tatap muka UTS, dan 1 x tatap muka UAS), syarat ujian seluruh penugasan sudah diselesaikan tepat waktu. Jumlah mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian

Tahun Ajaran 2014/2015			**Keterangan**	**Jumlah s/d Des 2014**
Tingkat I	:	40 Orang		40 Orang
Tingkat II	:	25 Orang		25 Orang
Tingkat III	:	26 Orang	2 Orang pindah	24 Orang
Tingkat IV	:	37 Orang	1 Orang meninggal dunia	36 Orang
Tahun Ajaran 2013/2014				
Tingkat IV	:	55 Orang	Wisuda tanggal 27 Agustus 2014	
Jumlah Mahasiswa Jurluhtan (Reguler)				**125 Orang**
Tingkat III	:	19 Orang	Kerjasama dng Pemda Kutai Barat	19 Orang
Jumlah Total Mahasiswa Jurluhtan				**144 Orang**

b. Pelaksanaan perkuliahan Diploma 4 Jurusan Penyuluhan Peternakan

Proses pembelajaran dilaksanakan selama 14 kali tatap muka, dan 2 kali tatap muka pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pelaksanaan Perkuliahan terdiri dari 50 menit teori dan 2 x 60 menit praktek.Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1, 2, dan 3 dilaksanakan selama 98 hari. Pelaksanaan Praktik Penugasan Akhir (KIPA) Semester 8 dilaksanakan selama 2 bulan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sebanyak 7 x tatap muka, 1 x tatap muka

UTS, dan 1 x tatap muka UAS, syarat ujian seluruh penugasan sudah diselesaikan tepat waktu. Jumlah mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Peternakan

Tahun Ajaran 2014/2015			**Keterangan**	**Jumlah s/d Des 2014**
Tingkat I	:	41 Orang	1 orang DO	40 Orang
Tingkat II	:	20 Orang	2 orang mengundurkan diri	18 Orang
Tingkat III	:	25 Orang		25 Orang
Tingkat IV	:	20 Orang		20 Orang
Tahun Ajaran 2013/2014				
Tingkat IV	:	29 Orang	Wisuda tanggal 27 Agustus 2014	
Jumlah Mahasiswa Jurluhnak (Reguler)				**103 Orang**

c. Pelaksanaan perkuliahan Diploma 4 Alih Jenjang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan

Proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 kali tatap muka, dan 2 kali tatap muka pelaksanaan Ujian Tengah Trimester (UTT) dan Ujian Akhir Trimester (UAT). Pelaksanaan Perkuliahan terdiri dari 75 menit teori dan 2 x 90 menit praktek.Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 x tatap muka, 1 x tatap muka UTT, dan 1 x tatap muka UAT, syarat ujian seluruh penugasan sudah diselesaikan tepat waktu. Pelaksanaan Praktik Penugasan Akhir (KIPA) Trimester 3 dilaksanakan selama 2 bulan dan dilanjutkan dengan ujian komprehensif KIPA. Jumlah mahasiswa Alih Jenjang Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Mahasiswa Alih Jenjang Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan

Tahun Ajaran 2014/2015	**Jumlah s/d Des 2014**	**Keterangan**
Jurusan Penyuluhan Pertanian	20 Orang	
Jurusan Penyuluhan Peternakan	30 Orang	
Tahun Ajaran 2013/2014		
Jurusan Penyuluhan Pertanian	35 Orang	Wisuda tgl27 Agustus 2014
Jurusan Penyuluhan Peternakan	19 Orang	
Jumlah Mahasiswa Alih Jenjang	**50 Orang**	

Pada tahun 2014 kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa tahap antara lain: sosialisasi penerimaan mahasiswa baru; pendaftaran; seleksi administrasi; pemanggilan; registrasi; Ospek dan pembentukan karakter mahasiswa baru. Dari hasil proses seleksi diperoleh 130 orang mahasiswa baru.

4. Sasaran Strategis IV: Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

a. Penyusunan Program Kerja 2014 dan Rencana Kegiatan 2015

Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan pada tanggal 7 – 8 Februari 2014 di Kampus STPP Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi, monitoring, rekonsiliasi mengenai program kerja, kegiatan dan anggaran tahun 2014; melakukan analisis awal kemungkinan yang akan timbul permasalahan pada program kerja, kegiatan dan anggaran tahun 2014; serta melakukan integrasi dan sinkronisasi penyusunan kegiatan dan anggaran untuk tahun 2015. Keluaran dari kegiatan tersebut adalah tersusunnya rencana anggaran kegiatan STPP Bogor tahun 2015 dan Rencana Program Kerja masing-masing bagian/subbagian/unit sebagai landasan untuk penyusunan anggaran Tahun 2015.

b. Penyusunan Laporan Tahunan dan LAKIP

Laporan Tahunan dan LAKIP STPP Bogor Tahun 2014 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama setahun. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja STPP Bogor.

c. Penyusunan Borang Akreditasi Institusi

Penyusunan Borang Akreditasi perlu dilakukan untuk meningkatkan standar kompetensi baik mahasiswa, lulusan serta dosensehingga memiliki kapasitas yang sesuai dengan tantangan pendidikan saat ini.

Selain empat sasaran strategis diatas, kegiatan STPP Bogor didukung dengan pelayanan perkantoran dan fasilitas peralatan perkantoran yang menunjang tecapainya target kegiatan dari sasaran strategis.

Secara global Realisasi anggaran STPP Bogor Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Pagu Tahun 2014 adalah sebesar Rp. 19.978.478.000,- (setelah Revisi DIPA) dengan rincian**:**

   - Belanja pegawai Rp. 9.674.830.000
   - Belanja barang/jasa Rp. 10.201.648.000
   - Belanja modal Rp. 102.000.000

2. Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.19.581.783.546,- atau 98,01% dari pagu anggaran, dengan rincian :
   - Belanja pegawai Rp. 9.530.117.640,- (98,50%)
   - Belanja barang/jasa Rp. 9.950.916.906,- (97,54%)
   - Belanja modal Rp. 100.749.000,- (98,77%)

D. Analisis Kinerja

Di tahun 2014 telah ditetapkan empat sasaran strategis induk yang dijabarkan dari 12 sasaran yang ada dalam Rencana Stratejik STPP Bogor tahun 2010-2014. Capaian Kinerja STPP Bogor untuk tahun 2014 adalah sebesar 99,14%. Jika melihat capaian kinerja di tahun 2013 yaitu sebesar 96,13% maka capaian kinerja untuk tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,01%. Trend capaian kinerja STPP Bogor lima tahunan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 tersaji pada Gambar 2.

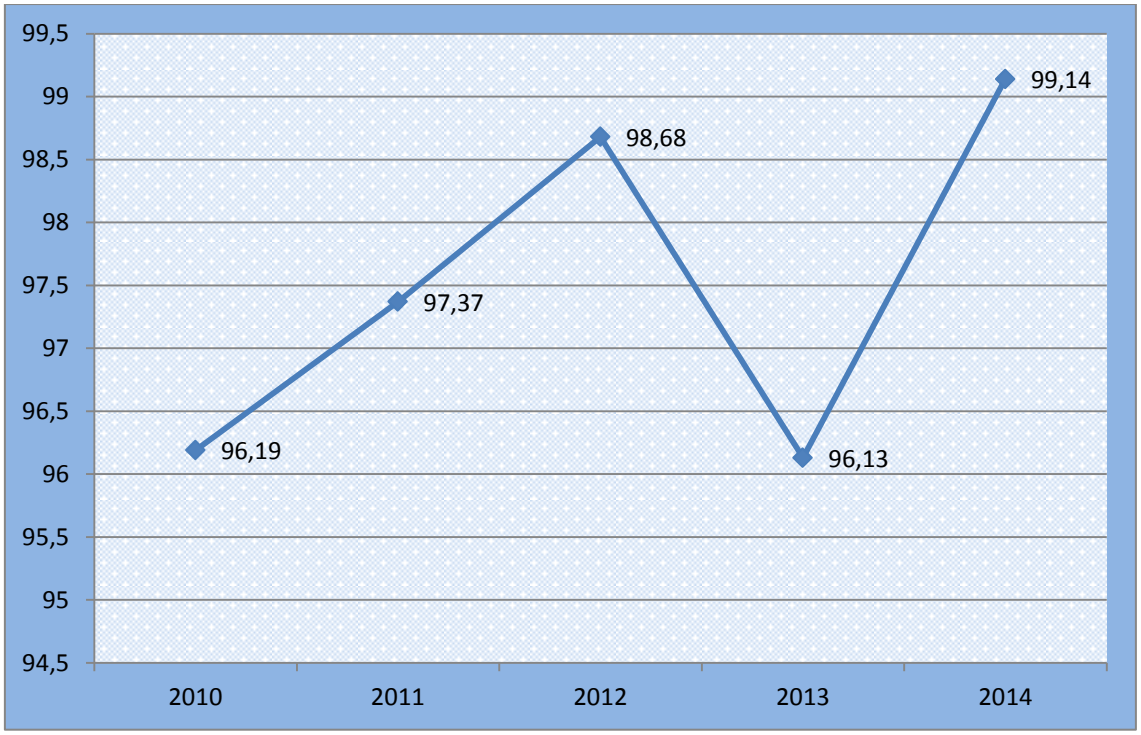

Gambar 2. Trend Peningkatan Pencapaian Kinerja Sasaran (%)

Sedangkan perbandingan realisasi penyerapan Anggaran STPP Bogor untuk tahun anggaran 2010 s.d 2014 tersaji dalam Tabel 8.

Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2010 s.d 2014

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2010	20,193,679,000	19,135,562,496	94.76
2011	17,486,256,000	17,494,214,369	100.05
2012	25,685,806,000	24,833,604,353	96.68
2013	27,291,999,000	25,857,951,457	94.75
2014	19,978,478,000	19,581,783,546	98.01

E. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan (input) yang digunakan (proporsi Output/Input). Efisiensi capaian indikator kinerja terjadi apabila nilai rasio yang dihasilkan atau output dibandingkan dengan input yang digunakan diperoleh nilai 1 atau lebih.

Capaian kinerja STPP Bogor berada dalam kategori baik (efisien) karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Perbandingan

capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2014 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2014 adalah 99,14% berbanding 98,01%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai 1,01. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh masih termasuk ke dalam kategori efisien karena telah melebihi angka 1.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2014 antara lain:

- Terjadinya pemotongan anggaran oleh Kementerian Pertanian Jakarta sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
- Keterbatasan waktu dan dana dalam kegiatan sosialisasi pengembangan kelembagaan dan penerimaan mahasiswa baru.
- Keterbatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, sedangkan pendaftar mahasiswa baru cukup banyak.
- Masih adanya beberapa tenaga pendidik (dosen) tidak memenuhi kelengkapan persyaratan sertifikasi dosen sehingga belum lulus seleksi administrasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja STPP Bogor Tahun 2014, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
- Penerimaan mahasiswa baru untuk tahun 2015 dari jalur Non-PNS sehingga dapat menambah jumlah mahasiswa.

BAB IV
PENUTUP

STPP Bogor merupakan instansi yang diberi tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor.Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Bogor berlandaskanpada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) STPP Bogor Tahun 2010 - 2014.

Laporan Akuntabilitas Kinerja STPP Bogor tahun 2014 menyajikanberbagai keberhasilan atas capaian sasaran strategis STPP Bogor, kendala, sertalangkah perubahan kedepan. Laporan Akuntabilitas Kinerja STPP Bogor Tahun 2014 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga/instansi pemerintah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis STPP Bogor tahun 2010–2014 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh STPP Bogor pada tahun 2014.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 99,14%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, STPP Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2014 sebesar Rp 19.978.478.000,- dan yang telah direalisasikan sebesar Rp 19.581.783.546,-atau 98,01%.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) STPP Bogor tahun 2014 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Ketua STPP Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan STPP Bogor, bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun 2015. Selain itu LAKIP ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja STPP Bogor untuk tahun 2015 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategik STPP Bogor yang telah tertuang dalam Renstra STPP Bogor tahun 2014-2019.

LAMPIRAN 1

PENETAPAN KINERJA STPP BOGOR

TAHUN 2014

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : http ://bppsdmp.deptan.go.id

PENETAPAN KINERJA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
TAHUN 2014

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Nazaruddin, MM
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor, Jabar

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, J U L I 2014

Pihak Kedua,

Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc
NIP. 19590329 198403 1 002

Pihak Pertama,

Ir. Nazaruddin, MM
NIP. 19590504 198503 1 001

12

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor, Jabar

Tahun Anggaran : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET (Inpres No.4 Tahun 2014)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	24 unit
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	40 orang
3. Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	426 orang
4. Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	3 dokumen

Jumlah Anggaran :

- Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian Rp.19.978.478.000,-

Jakarta, J U L I 2014

Pihak Kedua,

Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc
NIP. 19590329 198403 1 002

Pihak Pertama,

Ir. Nazaruddin, MM
NIP. 19590504 198503 1 001

LAMPIRAN 2

PENGUKURAN KINERJA STPP BOGOR

TAHUN 2014

Lampiran 2. Pengukuran Kinerja STPP Bogor

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/ UNIT KERJA MANDIRI K/L

Unit Eselon II/ Unit Kerja Mandiri K/L **:Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor**

Tahun **: 2014**

Sasaran Strategis		Indikator	Target		Realisasi		%
1	Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	24	unit	24	unit	100.00
2	Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	40	orang	39	orang	97.50
3	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	426	orang	422	orang	99.06
4	Tersusunny Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	3	dok	3	dok	100.00
Pencapaian Kinerja Sasaran							99.14

Jumlah Anggaran Program Tahun 2014 : Rp. 19.978.478.000
Jumlah Realisasi Anggaran Program Tahun 2014 : Rp. 19.581.783.546

LAMPIRAN 3

DATA PEGAWAI STPP BOGOR

TAHUN 2014

Lampiran 3. Data Pegawai STPP Bogor

Berdasarkan Golongan	**Jumlah Pegawai**	**%**
Golongan I	20	12,82
Golongan II	34	21,79
Golongan III	76	48,71
Golongan IV	26	16,67
Berdasarkan Pendidikan	**Jumlah Pegawai**	**%**
S3	8	5,12
S2	40	25,64
S1	25	16,02
Diploma	18	11,54
SLTA	36	23,07
SLTP	10	6,41
SD	19	12,17
Pegawai CPNS	**Jumlah Pegawai**	**%**
S2	1	
S1	1	
Jumlah CPNS	2	
Jumlah Total Pegawai	**158**	

LAMPIRAN 4

DATA DOSEN STPP BOGOR TAHUN 2014

Lampiran 4. Data Dosen STPP Bogor

Berdasarkan Jabatan	**Jumlah Dosen**	**%**
Lektor Kepala	19	41,30
Lektor	18	39,13
Asisten Ahli	9	19,57
Berdasarkan Pendidikan	**Jumlah Dosen**	**%**
S3	8	17,39
S2	36	78,26
S1	2	4,35
Berdasarkan Keahlian	**Jumlah Dosen**	**%**
Pertanian	27	58,69
Peternakan	19	41,30
Perkebunan	0	0
Lain-lain	0	0
Jumlah Dosen	**46**	